



Media: Radar

Hari: Rabu

Tanggal: 04 September 2024

Halaman: 2



AYO SEMAT: Petugas kesehatan menyuntikkan dosis vaksin Japanese Encephalitis (JE) kepada anak di Pendapa Manunggal Kemantren Mergansan, Kota Jogja, kemarin (2/9). Pemkot Jogja memusatkan program vaksinasi ini mulai 3 September hingga 31 Oktober menyasar 82 ribu anak.

Imunisasi JE Sasar 82.000 Anak

Dinkes Kota Jogja Targetkan Rampung selama Dua Bulan

JOGJA - Pemerintah Kota (pemkot) Jogja mulai menggalakan program imunisasi Japanese Encephalitis (JE). Kegiatan tersebut menyasar puluhan ribu anak dan akan berlangsung hingga dua bulan ke depan.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja Emma Rahmi Aryani mengatakan, sasaran imunisasi JE mencapai sekitar 82.000 jiwa. Sasarannya meliputi anak-anak dengan rentang usia 9 bulan hingga 15 tahun.

Emma menjelaskan, imunisasi JE tersebut merupakan salah satu program nasional. Sehingga kegiatannya pun tidak hanya dilakukan di Kota Jogja, namun serentak di berbagai wilayah.

Imunisasi ini diharapkan dapat mencegah penularan virus JE yang ditularkan oleh nyamuk Culex. Sekaligus upaya antisipasi, karena sebelumnya sempat ditemukan suspek kasus JE di wilayah DIY. "Ditemukan 13 kasus (JE) dari 2016. Namun belum tentu juga berasal dari Jogja, bisa saja hanya hanya periksa di Jogja," ujar Emma.

Kepala Bidang Pengawasan Pengendalian Penyakit Pengeloaan Data dan Sistem Informasi Kesehatan Dinkes Kota Jogja Lana Urwanah

menegaskan, 13 kasus suspek JE di DIY dipastikan negatif itu dari hasil pengujian laboratorium.

Kegiatan imunisasi yang berlangsung selama dua bulan itu akan dilakukan di masing-masing Puskesmas dan sekolah. Selama imunisasi tersebut berjalan, para orang tua pun diminta aktif membawakan anak-anaknya ke lokasi pelayanan imunisasi. "Setelah selesai, program imunisasi JE untuk akan menjadi program rutin," terangnya.

Mantri Pamong Praja Kemantren Mergansan Purngiyat menyatakan, pihaknya mendukung kegiatan imunisasi JE. Oleh karena itu,

kemantren melaksanakan imunisasi dari 3 sampai 28 September.

Dalam pelaksanaan imunisasi tersebut, pihaknya juga melakukan pendataan dan koordinasi lintas sektor, Mitsalinya berkoordinasi terkait kesiapan Puskesmas dan petugas imunisasi.

Imunisasi juga digelar di Pendapa Manunggal Kemantren Mergansan. Total ada 14 TK yang mengikuti imunisasi massal ini. Salah satu orang tua anak bernama Yuli Anggorowati berharap anaknya senantiasa sehat dan terhindar dari virus JE. "Imunisasi ini wajib diikuti," katanya. (nu/hep/din/rng)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005